

## PERBEDAAN KETEBALAN JENIS KAIN SATIN *POLYESTER* TERHADAP HASIL JADI *TSUMAMI (HANA) KANZASHI* PADA BROS

**Maulidyah Hasti Chasanah**

Mahasiswa Program Studi S-1 Pendidikan Tata Busana, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya.

[maulidyahc@mhs.unesa.ac.id](mailto:maulidyahc@mhs.unesa.ac.id)

**Irma Russanti**

Dosen Pembimbing Jurusan PKK, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

[irmarussanti@unesa.ac.id](mailto:irmarussanti@unesa.ac.id)

### Abstrak

*Kanzashi* atau lebih tepatnya disebut *tsumami hana kanzashi*, merupakan hiasan atau pin rambut yang dikenakan oleh *geisha*. Kata *kanzashi* mengacu pada hiasan rambut yang dikenakan oleh wanita Jepang, sementara *hana* ialah bunga, dan *tsumami* mengacu pada proses melipat yaitu memotong kain dan membentuknya menjadi kotak untuk membuat bunga. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan ketebalan jenis kain satin *polyester* terhadap hasil jadi *tsumami (hana) kanzashi* pada bros dan untuk mengetahui hasil jadi *tsumami (hana) kanzashi* yang paling baik digunakan sebagai bros ditinjau dari aspek bentuk kelopak bunga, aspek kestabilan lipatan dan aspek kerapihan.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan jenis kain berbeda ketebalan, yaitu kain satin *polyester* dengan ketebalan 0,61 mm (*roberto cavali*) dan kain satin *polyester* dengan ketebalan 0,48 mm (*sateen*). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah jenis kain satin *polyester* dengan ketebalan 0,48 mm (*roberto cavali*) dan kain satin *polyester* dengan ketebalan 0,61 mm (*sateen*). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil jadi *tsumami (hana) kanzashi* pada bros ditinjau dari aspek bentuk kelopak bunga, aspek kestabilan lipatan dan aspek kerapihan.

Berdasarkan hasil analisis data uji *independent t test* ditinjau dari aspek bentuk kelopak bunga diperoleh hasil  $\alpha = 0,65$  yang berarti  $\alpha > 0,05$  menunjukkan adanya perbedaan ketebalan jenis kain satin *polyester* terhadap hasil jadi *tsumami (hana) kanzashi* pada bros, pada aspek kestabilan lipatan diperoleh hasil  $\alpha = 0,03$  yang berarti  $\alpha < 0,05$  menunjukkan tidak terdapat perbedaan ketebalan jenis kain satin *polyester* terhadap hasil jadi *tsumami (hana) kanzashi* pada bros dan pada aspek kerapihan diperoleh hasil  $\alpha = 0,24$  yang berarti  $\alpha > 0,05$  menunjukkan tidak terdapat perbedaan ketebalan jenis kain satin *polyester* terhadap hasil jadi *tsumami (hana) kanzashi* pada bros pada aspek bentuk kelopak dan aspek kerapihan. Hasil jadi *tsumami (hana) kanzashi* yang paling baik digunakan sebagai bros ditinjau dari aspek bentuk kelopak bunga, aspek kestabilan lipatan dan aspek kerapihan adalah kain satin *polyester* ketebalan 0,61 mm dengan mean 3,32 (kategori baik)

**Kata kunci :** *kanzashi*, kain satin *polyester*, bros

### Abstract

*Kanzashi are more correctly called tsumami hana kanzashi, are the ornamental hair pieces added to the hair or pins are added by geisha. The Japanese word kanzashi refers to the hair ornaments worn by Japanese women, while hana translates as "flower" and tsumami refers to the process of folding the silk squares to make these flowers. The purpose of this study was to determine the difference in thickness of the type of polyester satin against the results of tsumami (hana) kanzashi on brooches.*

*This type of research is experimental research, the fabric used in this study refers more to the thickness of satin polyester with a thickness of 0,61 mm (roberto cavali) and satin polyester fabric with a thickness of 0,48 mm (sateen). The independent variable in this study was a type of polyester satin with a thickness of 0.48 mm (roberto cavali) and satin polyester fabric with a thickness of 0.61 mm (sateen). The dependent variable in this study is the result of making tsumami (hana) kanzashi in brooches in terms of aspects of flower petals, fold stability aspects and tidiness aspects.*

*Based on the results of independent t test data analysis in terms of the shape of the flower petals obtained results  $\alpha = 0.65$  which means that  $\alpha > 0.05$  shows the difference in thickness of the type of satin polyester fabric against the results of tsumami (hana) kanzashi on brooch, on stability aspects folds obtained results  $\alpha = 0.03$  which means that  $\alpha < 0.05$  indicates there is no difference in the thickness of the type of satin polyester fabric against the results of tsumami (hana) kanzashi on brooches and on the neat aspect obtained results  $\alpha = 0.24$  which means  $\alpha > 0,05$  shows that there is no difference in the thickness of the type of satin polyester fabric against the result of tsumami (hana) kanzashi on the brooch on the aspect of the petal shape and the aspect of tidiness. The results of the finished tsumami (hana) kanzashi which are best used as brooches in terms of the shape of the flower petals, fold stability aspects and tidiness aspects are polyester satin fabric 0.61 mm thick with a mean 3,32 (good category)*

**Keyword :** *kanzashi*, satin *polyester* fabric, brooch

## PENDAHULUAN

*Kanzashi* adalah *Japanese hair ornament* yang merupakan hiasan rambut tradisional wanita Jepang yang biasa digunakan oleh para *geisha*, *geiko* dan *maiko*. *Kanzashi* dikenal juga dengan nama lain *tsumami kanzashi* atau *tsumami (hana) kanzashi*. *Tsumami (hana) kanzashi* ini merupakan seni kerajinan melipat kain (*tsumami-zaiku*) atau lebih dikenal dengan nama *tsumami kanzashi* atau dapat pula disebut *tsumami (hana) kanzashi*. Teknik melipat kain ini telah mengalami banyak perkembangan sesuai dengan perkembangan mode saat ini. Teknik *tsumami kanzashi* ini tidak hanya dipakai untuk membuat aksesoris rambut saja, tetapi juga dipakai untuk membuat aksesoris lainnya seperti bros, kalung, anting, gantungan kunci, dan hiasan lainnya.

Bros merupakan aksesoris yang digunakan untuk mempercantik tampilan suatu busana yang disematkan pada bagian busana dan memiliki pengaman atau kunci pada bagian belakangnya. Bros memiliki jenis yang beraneka ragam, baik dari segi bahan yang digunakan maupun bentuk hasil jadi bros. Bahan yang digunakan untuk bros saat ini beragam jenisnya, mulai dari bahan kain, kain perca, manik-manik, mutiara, hingga bahan tembaga, besi, kawat dan sebagainya.

Peneliti telah melakukan eksperimen pendahuluan untuk menentukan jenis kain, ukuran kain dan teknik melipat yang digunakan untuk penelitian ini. Pra eksperimen pertama dilakukan untuk memilih jenis kain yang digunakan dan diperoleh jenis kain satin *polyester*. Kemudian melakukan pra eksperimen kedua untuk menentukan ukuran bahan yang akan digunakan, diperoleh ukuran 4x4 cm dan 5x5 cm. Selanjutnya pra eksperimen ketiga dilakukan untuk menentukan teknik melipat yang digunakan, dipilihlah teknik melipat kelopak A. Berdasarkan hasil eksperimen pendahuluan ini dilakukan uji laboratorium untuk mengetahui komposisi *polyester* kain dan ketebalan kain.

### Rumusan Masalah :

1. Adakah perbedaan ketebalan jenis kain satin *polyester* terhadap hasil jadi *tsumami (hana) kanzashi* pada bros ?
2. Manakah hasil jadi *tsumami (hana) kanzashi* yang paling baik digunakan sebagai bros ditinjau dari aspek bentuk kelopak bunga, aspek kestabilan lipatan, dan aspek kerapihan ?

## KAJIAN TEORI

### A. *Tsumami (Hana) Kanzashi* Pada Bros

#### 1. *Tsumami (hana) kanzashi*

*Kanzashi* adalah hiasan atau pin untuk rambut *geisha*. Ada dua jenis *kanzashi*, yaitu berbentuk sisir dan jepitan rambut dengan manik-manik permata hijau lumut untuk musim panas dari bulan Juni-September, dan bentuk sisir dihiasi rambut dengan manik-manik karang untuk musim dingin dari bulan Oktober-Mei (Aihara, 2006:66)

*Hana* atau lebih dikenal sebagai *hana kanzashi*, merupakan ornamen rambut tradisional Jepang yang biasanya dipakai oleh *geisha* dan *maiko*. *Hana kanzashi* pada umumnya terdiri dari sekelompok bunga yang dirancang agar terlihat seperti menggantung pada rambut pemakainya.

*Tsumami (hana) kanzashi* adalah teknik menjepit kain sutera dua dimensi untuk membuat obyek tiga dimensi. *Tsumami* terdiri dari dua macam teknik yang disebut dengan *maru-tsumami* (menjepit bundar) dan *kaku/ken-tsumami* (menjepit bentuk pedang). (Kanawa, 2010)

#### 2. Bros

Bros merupakan jenis aksesoris yang dapat berfungsi sebagai penahan, pengikat posisi syal atau selendang, atau sekedar penghias busana (Yusmita, 2009:3)

Bros tidak hanya memiliki fungsi sebagai pelengkap busana, tetapi juga berfungsi sebagai perhiasan atau sebagai pengancing pakaian.

### B. Ketebalan Kain Satin Polyester

#### 1. Kain Satin Polyester

Kain satin *polyester* adalah kain yang terbuat dari serat sintetis buatan dengan teknik tenun silang satin dan berkilau dengan ketebalan tipis hingga tipis sedang, memiliki ketahanan terhadap panas, dan memiliki sifat daya serap yang kurang.

#### 2. Ketebalan

Ketebalan adalah keadaan berjarak lebih besar antara permukaan yang berlawanan jika dibandingkan dengan benda lainnya yang sejenis (Effendy, 2016)

### C. Kriteria Hasil Jadi

Berikut ini adalah kriteria hasil jadi *tsumami (hana) kanzashi* :

1. Kerapihan bentuk kelopak, dilihat dari kesamaan rata hasil jadi bentuk kelopak

2. Tatanan dalam membentuk kelopak, dilihat dari hasil jadi penyusunan kelopak yang ditandai dengan tidak adanya rongga pada sela-sela kelopak
3. Kestabilan lipatan, dinilai dari hasil pembentukan masing-masing kelopak, ukuran kain yang digunakan harus sama rata yaitu ukuran 4x4 cm dan 5x5 cm
4. Hasil jadi secara keseluruhan, dilihat dari keselarasan antara hasil jadi *kanzashi* dengan manik-manik yang digunakan

## METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang mengganggu (Arikunto, 2006:3).

Pada penelitian ini penulis melakukan eksperimen tentang perbedaan jenis kain satin *polyester* terhadap hasil jadi *tsumami (hana) kanzashi* pada bros dengan menggunakan jenis kain satin *polyester* ketebalan 0,48 mm dan kain satin *polyester* ketebalan 0,61mm.

### B. Waktu Dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari 2019 sampai selesai. Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Negeri Surabaya Fakultas Teknik Prodi S1 Pendidikan Tata Busana.

### C. Definisi Operasional Variabel

Variabel merupakan hal-hal yang menjadi objek penelitian, yang diterapkan dalam suatu penelitian yang menunjukkan variasi baik secara kuantitatif maupun kualitatif (Arikunto,2013:10). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu jenis ketebalan kain satin *polyester* dengan ketebalan yang berbeda, yaitu kain satin *polyester* ketebalan 0,48 mm (*roberto cavali*) dan kain satin *polyester* ketebalan 0,61 mm (*sateen*). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil jadi *tsumami (hana) kanzashi* pada bros ditinjau dari aspek bentuk kelopak bunga, aspek kestabilan lipatan dan aspek kerapihan. Variabel kontrol dalam penelitian ini meliputi alat yang digunakan, teknik dasar *kanzashi*, ukuran bahan, warna bahan, orang yang mengerjakan, letak arah lipatan kelopak, hasil jadi produk.

### D. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rancangan yang dibuat untuk menghindari penyimpangan-penyimpangan pengumpulan data. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *single variable design* yaitu semua faktor tetap sama kecuali treatment yang hendak dibandingkan. Secara sederhana desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :

Tabel 3.1 Desain Penelitian

X \ Y	Y	Y <sub>2</sub>	Y <sub>3</sub>
	Y <sub>1</sub>		
X <sub>1</sub>	X <sub>1</sub> Y <sub>1</sub>	X <sub>1</sub> Y <sub>2</sub>	X <sub>1</sub> Y <sub>3</sub>
X <sub>2</sub>	X <sub>2</sub> Y <sub>1</sub>	X <sub>2</sub> Y <sub>2</sub>	X <sub>2</sub> Y <sub>3</sub>

Keterangan :

X : Kain satin *polyester*

X<sub>1</sub> : Kain satin *polyester* ketebalan 0,48 mm

X<sub>2</sub> : Kain satin *polyester* ketebalan 0,61 mm

Y : Hasil jadi *tsumami (hana) kanzashi* pada bros

Y<sub>1</sub> : Hasil jadi *tsumami (hana) kanzashi* pada bros ditinjau dari aspek bentuk kelopak bunga

Y<sub>2</sub> : Hasil jadi *tsumami (hana) kanzashi* pada bros ditinjau dari aspek kestabilan lipatan kelopak bunga

Y<sub>3</sub> : Hasil jadi *tsumami (hana) kanzashi* pada bros ditinjau dari kerapihan hasil jadi

X<sub>1</sub>Y<sub>1</sub> : Hasil jadi *tsumami (hana) kanzashi* pada bros dengan kain satin *polyester* ketebalan 0,48 mm ditinjau dari aspek bentuk kelopak bunga

X<sub>1</sub>Y<sub>2</sub> : Hasil jadi *tsumami (hana) kanzashi* pada bros dengan kain satin *polyester* ketebalan 0,48 mm ditinjau dari aspek kestabilan lipatan kelopak bunga

X<sub>1</sub> Y<sub>3</sub> : Hasil jadi *tsumami (hana) kanzashi* pada bros dengan kain satin *polyester* ketebalan 0,48 mm ditinjau dari aspek kerapihan hasil jadi

X<sub>2</sub> Y<sub>1</sub> : Hasil jadi *tsumami (hana) kanzashi* pada bros dengan kain satin *polyester* ketebalan 0,61 mm ditinjau dari aspek bentuk kelopak bunga

X<sub>2</sub> Y<sub>2</sub> : Hasil jadi *tsumami (hana) kanzashi* pada bros dengan kain satin *polyester* ketebalan 0,61 mm ditinjau dari aspek kestabilan lipatan kelopak bunga

X<sub>2</sub> Y<sub>3</sub> : Hasil jadi *tsumami (hana) kanzashi* pada bros dengan kain satin *polyester* ketebalan 0,61 mm ditinjau dari aspek kerapihan hasil jadi

### E. Metode Pengumpulan Data

Menurut Arikunto (2013:199), observasi atau pengamatan meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Dalam penggunaan metode observasi dengan cara yang digunakan adalah dengan melengkapi format yang berisi item-item tentang penilaian hasil jadi *tsumami (hana) kanzashi* pada busana pesta anak dengan jenis kain yang berbeda. Observasi akan dilakukan oleh 30 orang yang terdiri yang terdiri dari 5 dosen PKK UNESA sebagai responden terlatih dan 25 mahasiswa Tata Busana UNESA sebagai responden semi terlatih.

### F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, lebih cermat, lebih lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah untuk diolah (Arikunto, 2013:151). Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi dalam bentuk skala daftar cocok (*chek list*). Proses pengambilan data dari lembar observasi ini adalah dengan memberikan centang (✓) pada kolom yang telah tersedia.

Untuk skor nilai yang diperoleh dan banyaknya kriteria yang dipilih. Skor nilai sesuai dengan skala likert yang dimaksud terdiri atas (Sugiyono, 2016 : 312) :

- a. Skor 5 : sangat baik
- b. Skor 4 : baik
- c. Skor 3 : cukup baik
- d. Skor 2 : kurang baik
- e. Skor 1 : tidak baik

### G. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2016:335) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sketsa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu uji t menggunakan program SPSS 20. Uji t digunakan untuk penelitian eksperimen yang menguji ada tidaknya perbedaan dengan taraf nyata  $\alpha \leq 0,05$

Untuk menentukan hasil penelitian diperlukan kategori rata-rata dalam bentuk skala (Sundayana, 2014 : 9). Skala adalah cara mengubah fakta-fakta kualitatif menjadi urutan kuantitatif atau variabel. Untuk menentukan skala dilakukan langkah sebagai berikut (Sundayana, 2015 : 11) :

1. Menentukan skor maksimum  
Skor maksimum adalah 4
2. Menentukan skor minimum  
Skor minimum adalah 1
3. Menentukan rentang  
Skor maksimum – skor minimum = 4 - 1 = 3
4. Menentukan panjang kelas  
 $P = \text{rentang/banyak}$   
 $\frac{3}{4} = 0,75$
5. Menentukan kategori mean

Tabel 3.3 Kategori Mean

Rata-rata (mean)	Kategori mean
$1 < RR < 1,75$	Tidak baik
$1,75 < RR < 2,5$	Kurang baik
$2,5 < RR < 3,25$	Cukup baik
$3,25 < RR < 4$	Baik

(Sundayana, 2015 : 11)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

Hasil observasi perbedaan hasil jadi *tsumami (hana) kanzashi* pada bros ditinjau dari tiga aspek yaitu aspek bentuk kelopak bunga, aspek kestabilan lipatan, dan aspek kerapihan. Observasi dilakukan oleh 30 observer yang terdiri dari 5 observer terlatih yaitu dosen dan 25 observer semi terlatih yaitu mahasiswa yang telah menempuh kuliah desain tekstil. Penjelasan dari masing-masing aspek tersebut dijelaskan sebagai berikut :

#### 1. Aspek Bentuk Kelopak Bunga



**Diagram 4.1 Nilai mean aspek bentuk kelopak bunga**

Dari diagram diatas dapat dijelaskan bahwa hasil jadi *tsumami (hana) kanzashi* pada kain satin ketebalan 0,48 mm ditinjau dari aspek bentuk kelopak bunga diperoleh mean sebesar 3,38 (kategori baik) dan hasil jadi *tsumami (hana) kanzashi* pada kain satin ketebalan 0,61mm ditinjau dari aspek bentuk kelopak bunga diperoleh mean sebesar 3,32. Hasil mean tertinggi adalah 3,32 yaitu aspek bentuk kelopak bunga pada kain satin *polyester* dengan ketebalan 0,48

Dari diagram diatas dapat dijelaskan bahwa hasil jadi *tsumami (hana) kanzashi* pada kain satin ketebalan 0,48 mm ditinjau dari aspek kestabilan lipatan diperoleh mean sebesar 2,61 (kategori cukup baik) dan hasil jadi *tsumami (hana) kanzashi* pada kain satin *polyester* ketebalan 0,61mm diperoleh mean sebesar 3,00 (kategori cukup baik). Hasil mean tertinggi pada aspek kestabilan lipatan adalah kain satin *polyester* ketebalan 0,61 mm yaitu 3,0

Independent Samples Test									
	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	Sig.	.	t	df	(2-tailed)	Mean Difference	Error Difference	Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Nilai varians	.745	.103	456	58	.650	.0667	.1462	3226	4559
Bentuk Kelopak Bunga			456	689	.650	.0667	.1462	3239	4572

Independent Samples Test									
	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	Sig.	.	t	df	(2-tailed)	Mean Difference	Error Difference	99% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Nilai varians	.675	.201	2.221	58	.030	.8867	1741	3504	0770
Kestabilan Lipatan			2.221	476	.030	.8867	1741	3511	0778

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa hasil uji independent t test pada aspek bentuk kelopak bunga diperoleh nilai  $\alpha = 0,650 > 0,05$  Kesimpulan dari hasil data tersebut adalah tidak ada perbedaan ketebalan jenis kain satin *polyester* terhadap hasil jadi *tsumami (hana) kanzashi* pada brosur ditinjau dari aspek bentuk kelopak bunga

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa hasil uji independent t test pada aspek kestabilan lipatan diperoleh nilai  $\alpha = 0,030 < 0,05$  Kesimpulan dari hasil data uji independent t test pada aspek kestabilan lipatan ialah terdapat perbedaan ketebalan jenis kain satin *polyester* terhadap hasil jadi *tsumami (hana) kanzashi* pada brosur ditinjau dari aspek kestabilan lipatan

**2. Aspek Kestabilan Lipatan**



**Diagram 4.2 Nilai mean aspek kestabilan lipatan**

**3. Aspek Kerapihan**



**Diagram 4.2 Nilai mean aspek kerapihan**

Dari diagram diatas dapat dijelaskan bahwa hasil jadi *tsumami (hana) kanzashi* pada kain satin ketebalan 0,48 mm ditinjau dari aspek kerapihan diperoleh mean sebesar 2,88 (kategori cukup baik) dan hasil jadi *tsumami (hana) kanzashi* pada kain satin ketebalan 0,61 mm ditinjau dari aspek kerapihan diperoleh mean sebesar 3,10 (kategori cukup baik). Hasil mean tertinggi dari aspek kerapihan adalah 3,1 pada kain satin *polyester* ketebalan 0,61 mm

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Error Difference	Confidence Interval of the Difference		
								Lower	Upper	
Aspek Kerapihan	variances assumed	.469	.496	.176	58	.244	.2167	1843	.7074	.2741
	variances not assumed			.176	97	.245	.2167	1843	.7075	.2742

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa hasil uji independent t test pada aspek kestabilan lipatan diperoleh nilai  $\alpha = 0,244 > 0,05$

Kesimpulan dari hasil data uji independent t test pada aspek kerapihan ialah tidak terdapat perbedaan ketebalan jenis kain satin *polyester* terhadap hasil jadi *tsumami (hana) kanzashi* pada bros ditinjau dari aspek kerapihan

## B. Pembahasan

### 1. Perbedaan Jenis Ketebalan Kain Satin Polyester Terhadap Hasil Jadi Tsumami (Hana) Kanzashi Pada Bros

#### a. Aspek Bentuk Kelopak Bunga

Berdasarkan hasil uji independent t test diperoleh nilai  $\alpha = 0,650$  dengan nilai signifikan  $\alpha > 0,05$  maka  $H_0$  ditolak. Berarti tidak ada perbedaan ketebalan jenis kain satin *polyester* terhadap hasil jadi *tsumami (hana) kanzashi* pada bros ditinjau dari aspek bentuk kelopak bunga. Hal ini dikarenakan hasil jadi *kanzashi* terlihat sama bentuknya, sama tingginya dan sama-sama terdapat lipatan pada salah satu sisinya (Etty, 2015 : 75). Bentuk kelopak bunga terbaik terdapat pada kain kain satin *polyester* ketebalan 0,48 mm berdasarkan hasil mean tertinggi

#### b. Aspek Kestabilan Lipatan

Berdasarkan hasil uji independent t test diperoleh nilai  $\alpha = 0,030$  dengan nilai signifikan  $\alpha > 0,05$  maka  $H_0$  diterima. Berarti terdapat perbedaan ketebalan jenis kain satin *polyester* terhadap hasil jadi *tsumami (hana) kanzashi* pada bros ditinjau dari aspek kestabilan lipatan. Kestabilan lipatan terbaik terdapat pada kain kain satin *polyester* ketebalan 0,61 mm berdasarkan hasil mean tertinggi. Hal ini dikarenakan kain satin *polyester* ketebalan 0,61 mm memiliki tekstur lebih kaku dibandingkan dengan kain satin *polyester* ketebalan 0,48 mm. Kain satin dengan ketebalan  $> 0,5$  memiliki kriteria mudah untuk dilakukan pembentukan (Blondeau, 2015 : 78)

#### c. Aspek Kerapihan

Berdasarkan hasil uji independent t test diperoleh nilai  $\alpha = 0,244$  dengan nilai signifikan  $\alpha > 0,05$  maka  $H_0$  ditolak. Berarti tidak ada perbedaan ketebalan jenis kain satin *polyester* terhadap hasil jadi *tsumami (hana) kanzashi* pada bros ditinjau dari aspek kerapihan. Hal ini dikarenakan komposisi kain satin *polyester* yang digunakan memiliki kandungan yang serupa yaitu kain *roberto cavali* dengan komposisi 96,82% dan kain *sateen* dengan komposisi 97,65% (hasil uji laboratorium). Pada aspek kerapihan terbaik terdapat pada kain kain satin *polyester* ketebalan 0,61 mm berdasarkan hasil mean tertinggi. Hal ini dikarenakan kain satin *polyester* ketebalan 0,61 mm lebih mudah dalam proses melipat dibandingkan dengan kain satin *polyester* ketebalan 0,48 mm.

### 2. Hasil Jadi Tsumami (Hana) Kanzashi Yang Paling Baik Digunakan Sebagai Bros

Hasil jadi *tsumami (hana) kanzashi* pada bros dengan menggunakan kain satin *polyester* ketebalan 0,48 mm (*roberto cavali*) dan kain satin *polyester* ketebalan 0,61 mm (*sateen*) dilihat dari aspek bentuk kelopak bunga, aspek kestabilan lipatan dan aspek kerapihan yang memperoleh mean tertinggi ialah kain satin *polyester* ketebalan 0,61 mm (*sateen*)

## SIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

Berdasarkan analisis data penelitian yang berjudul “Perbedaan Jenis Kain Satin *Polyester* Terhadap Hasil Jadi *Tsumami (Hana) Kanzashi* Pada Bros” dapat disimpulkan bahwa :

1. Terdapat perbedaan ketebalan jenis kain satin *polyester* terhadap hasil jadi *tsumami (hana) kanzashi* pada bros ditinjau dari aspek kestabilan lipatan, dan tidak terdapat perbedaan ketebalan jenis kain satin *polyester* terhadap hasil jadi *tsumami (hana) kanzashi* pada bros pada aspek bentuk kelopak bunga dan aspek kerapihan
2. Dapat disimpulkan bahwa hasil jadi *tsumami (hana) kanzashi* terbaik yang dapat digunakan sebagai bros yaitu menggunakan jenis kain satin *polyester* ketebalan 0,61 mm (*sateen*)

#### B. Saran

Setelah melakukan penelitian yang berjudul “Perbedaan Jenis Kain Satin *Polyester* Terhadap Hasil Jadi *Tsumami (Hana) Kanzashi* Pada Bros”, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Pembuatan *tsumami (hana) kanzashi* harus menggunakan bahan dengan sifat serat sintetis atau buatan karena dalam proses pembuatannya memerlukan adanya pembakaran guna menyatukan kelopak bunga
2. Pembuatan *tsumami (hana) kanzashi* dapat dikembangkan lagi dengan menggunakan teknik melipat yang berbeda dan menggunakan jenis kain lain yang termasuk kedalam kategori kain serat sintetis dengan perbandingan komposisi kain yang berbeda pula

#### DAFTAR PUSTAKA

Aihara, Hana. 2006. *The World Of The Geisha*. Japan : Sterling Publishing  
Aldrich, Winifred. 2007. *Fabric From and Flat Pattern Cutting*. India : Replika Press Put.Ltd.Kundli  
Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT. Asdy Mahastya.  
Aris. 2004. *Denim Nothing Impossible*. Canting. Desember.  
Arsyad, Arlinda. 2016. Vol 05 No 01. *Pengaruh Ketebalan Kain Duchess Terhadap Hasil Jadi Kanzashi Pada Aksesoris Jilbab*

*Pesta*.Ejournal Hal 45-51.Universitas Negeri Surabaya  
Blondeau, Sylvie. 2015. *Japanese Fabric Flowers*. Paris : North Farm Road Tumblebridge Wells  
Budiono, dkk.2008 *Kriya Tekstil Untuk SMK Jilid 1*. Jakarta. Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan  
Effendy, Muhadjir. 2016. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Online).(<http://kbbi.web.id/ketebalan>, diakses tanggal 24 Juli 2019)  
Etty, Laksmiwati. 2015. *Eksplorasi Kanzashi*. Surabaya : Tiara Aksara  
Fauziana, Rizha. 2019. *Pengaruh Jenis Satin Polyester Terhadap Hasil Jadi Pewarnaan Menggunakan Teknik Heat Transfer Printing*. Surabaya : University Negeri Surabaya  
Gilleland, Diane. 2009. *Kanzashi In Bloom*. New York : Watson Guptill  
Karima, Uli. 2016. *Penngkatan Hasil Belajar Pembuatan Hiasan Korsase Berbantuan Media Jobsheet di SLB B Wiyata Dharma 1 Sleman*. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta : PPs Universitas Negeri Yogyakarta  
Katsuyama. 2016. *What Is Hana Kanzashi*, (Online). (<https://artsandculture.google.com>, diakses tanggal 20 Februari 2019)  
Koubou, M.N.2010. *History Of Kanzashi*, (Online), (<http://geishaofjapan.com>, diakses tanggal 23 Februari 2019).  
Lawler, Barbara dan Helen Wilson. 2002. *Textile Technology*. USA : Heinemann  
Phyllis, Tortora. 2011. *Encyclopedia of Fashion Accessories*. New York : Farchild Publications  
Poespo, Goet. 2005. *Pemilihan Bahan Tekstil*. Yogyakarta : Kanisius  
Riyanto, Arifah dan Liunir Zulfahri. 2009. *Modul Dasar Busana*. Jakarta : Universitas Pendidikan Indonesia.  
Sparks (ed). 2012. *Advances in military Textiles and Personal Equipment*. Cambridge : Woodhead Publishing  
Sugiyono. 2016. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.  
Tim Unesa. 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi Universitas Negeri Surabaya*. Surabaya : Univercity Press  
Yunita, Mia. 2009. *Membuat Aksesoris Bros Dari Manik-Manik*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama